

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan selama periode pengamatan, maka hasil penelitian dapat diambil beberapa kesimpulan, sebagai berikut:

1. Perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang tergabung dalam Indeks Saham Syari'ah Indonesia sebanyak 15 perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini, terindikasi telah melakukan praktik manajemen laba baik melalui aktifitas akrual maupun aktifitas riil. Hal ini dibuktikan dengan hasil *discretionary accruals* dan nilai ketiga proksi manajemen laba riil selama empat tahun bernilai negatif dan positif. nilai negative dan positif tersebut menunjukkan pola manajemen laba. Apabila bernilai positif artinya manajer memanipulasi laba dengan menaikkan laba dan apabila bernilai positif menunjukkan bahwa manajer memanipulasi laba dengan cara menurunkan laba.
2. Berdasarkan uji One way Anova menunjukkan bahwa nilai F hitung lebih besar daripada nilai F tabel, artinya H_1 diterima yaitu adanya perbedaan antara tingkat manajemen laba akrual dan tingkat manajemen laba riil.
3. Menurut uji *post hoc* Tukey HSD menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara ketiga proksi manajemen laba yaitu *discretionary accruals*, *cash flow operation* dan *discretionary expenses*, akan tetapi perbedaan nilai manajemen laba terjadi pada proksi *production cost*.

4. Berdasarkan uji statistik deskriptif tingkat *discretionary accruals* lebih rendah dibandingkan dengan kedua proksi manajemen laba riil yaitu *cash flow operation* dan *production cost*, dalam hal ini berarti manajer lebih cenderung memanipulasi laba melalui aktivitas riil, sedangkan untuk nilai *discretionary expenses* lebih rendah dibandingkan dengan nilai *discretionary accruals*, artinya manajer lebih cenderung memanipulasi laba melalui *discretionary accruals* daripada memanipulasi *discretionary expenses*.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan diatas, maka disarankan:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan mengembangkan variabel penelitian seperti kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, kualitas audit, perubahan aturan penyusunan laporan keuangan dan variabel lainnya yang memungkinkan untuk mendeteksi manipulasi aktivitas akrual dan aktivitas riil.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan semua jenis perusahaan dan menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang.
3. Penelitian berikutnya diharapkan dapat menemukan lebih banyak lagi aktivitas tentang manajemen laba akrual dan riil dan memasukkannya ke dalam penelitian.